

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tanda yang terdapat pada *Gorga Sopo Godang* adalah dua puluh buah (20). Tanda-tanda pada *Gorga Sopo Godang* tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu sepuluh *gorga* berbentuk perhiasan/perkakas, sembilan *gorga* berbentuk hewan/raksasa, dan satu *gorga* berbentuk bagian tubuh manusia.

*Gorga* berbentuk perhiasan/perkakas antara lain: *gorga sitompi*, *gorga dalihan natolu*, *gorga simeol-meol*, *gorga silintong*, *gorga simarogung-ogung*, *gorga ipon-ipun*, *gorga iran-iran*, *gorga hari ara sandung di langit*, *gorga simata niari* dan *gorga desa na ualu*.

*Gorga* yang berbentuk hewan/raksasa antara lain: *gorga simeol-meol masioloan*, *gorga sitangan*, *gorga sijonggi*, *gorga hoda-hoda*, *gorga jenggar/jorgom*, *gorga gajah dampak*, *gorga ulu paung*, *gorga singa-singa* dan *gorga boras pati*.

*Gorga* yang berbentuk bagian tubuh manusia yaitu *gorga susu (adop-adop)*.

2. Makna tanda-tanda pada *gorga Sopo Godang* yang ada di Desa Cinta Dame Kecamatan Simanindo, Samosir memiliki makna pada tiap-tiap *gorga*. Tanda pada *gorga* yang menggunakan ornamen berbentuk perhiasan/perkakas terdapat sepuluh buah (10) yaitu 1) *gorga sitompi* memiliki makna sebagai sarana kekompakan dan saling tolong menolong diantara masyarakat Batak Toba untuk menyelesaikan suatu masalah suka ataupun duka. 2) *gorga dalihan natolu* memiliki makna sebagai tanda

kekompakan dan rasa kekeluargaan yang kuat diantara masyarakat Batak Toba. 3) *gorga simeol-meol* memiliki makna sebagai sikap dan perilaku akan kecintaan terhadap seni Batak Toba seperti menari (*manortor*). 4) *gorga silintong* memiliki makna kesaktian untuk melindungi manusia dari segala bala. 5) *gora simarogungogung* memiliki makna kejayaan dan kemakmuran. 6) *gorga ipon-ipon* memiliki makna keharmonisan dikeluarga. 7) *gorga iran-iran* memiliki makna sebagai simbol kecantikan. 8) *gorga hari ara sandung di langit* memiliki makna lahirnya manusia ke dunia yang sudah diberkahi Tuhan Allah roh jiwa. 9) *gorga simataniari* memiliki makna sumber kekuatan hidup dan penentu jalan kehidupan dunia. 10) *gorga desa na ualu* memiliki makna arah mata angin sebagai simbol yang dikaitkan dengan aktivitas ritual, musim bertani dan musim menangkap ikan.

*Gorga* berbentuk hewan/raksasa terdapat sembilan (9) *gorga* yaitu 1) *gorga simeol-meol masioloan* memiliki makna sikap dan perilaku tentang kecintaan terhadap seni Batak Toba. 2) *gorga sitangan* memiliki makna nasihat agar menghilangkan rasa sombong terutama ketika menetima tamu. 3) *gorga sijonggi* memiliki makna kejantanan, keperkasaan yang dihargai dan dihormati. 4) *gorga hoda-hoda* memiliki makna sebagai lambang kebesaran. 5) *gorga jenggar/jorgom* memiliki makna keamanan bagi pemilik rumah. 6) *gorga gajah dompak* memiliki makna kebenaran bagi orang Batak, yaitu hukum yang bersumber dari *Debata Mulajadi Nabolon*. 7) *gorga ulu paung* memiliki makna keperkasaan melindungi seisi rumah dari setan-setan. 8) *gorga singa-singa* memiliki makna kekuatan, kekokohan, dan kewibawaan. 9) *gorga boras pati* memiliki makna kejayaan dan

kemakmuran. Terakhir *gorga* berbentuk tubuh manusia satu (1) yaitu *gorga susu (adop-adop)*. 1) *gorga susu (adop-adop)* memiliki makna kesuburan.

## 5.2 Saran

*Gorga* merupakan salah satu karya seni dan budaya yang sangat berharga ditinggalkan untuk keturunan. Ornamen rumah adat yang sudah jarang diketahui dan dipelajari pada saat ini mencerminkan cagar budaya warisan dari nenek moyang yang hampir punah, hal ini dapat kita lihat dari pemeliharaan peninggalan bersejarah tersebut kurang diperhatikan oleh pihak-pihak terkait. Dari bentuk asli dari rumah adat di Desa Cinta Dame Kecamatan Simanindo, Samosir sudah banyak yang rusak dan bentuk aslinya tidak nampak lagi. Dari penjabaran hasil penelitian, penulis memiliki beberapa saran untuk unsur-unsur masyarakat dan pemerintahan yaitu, *Gorga* yang ada dalam rumah adat Batak Toba memiliki banyak nilai sosial yang bermakna adat istiadat dalam masyarakat Batak Toba yang perlu dijaga dan dilestarikan. Untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam ornamen rumah adat Batak Toba perlu diadakan penelitian lanjutan karena masih banyak nilai-nilai yang terdapat pada ornamen yang ada di rumah adat Batak Toba. Pada masyarakat Batak Toba perlu untuk menjaga kelestarian rumah adat yang saat ini sudah mulai punah.

